

LAPORAN PENELITIAN

VALIDASI DAN REALIBILITAS *INSTRUMEN ATTITUDES TOWARD CLASSROOM IN/CIVILITY QUESTIONNAIR*E DI JAWA TENGAH

TIM PENELITI :

1. SUSILAWATI
2. YUSUF HASAN BAHARUDIN

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2020

# HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Susilawati, M.Pd

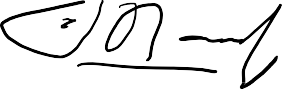
b. NIP/NIDN 0627108405

1. Pangkat/Golongan : IIIb
2. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
3. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
4. Alamat Rumah : Kesugihan, Cialcap
5. Telp Rumah/HP 082373026437
6. E-mail : [Susilawati@unugha.id](mailto:Susilawati@unugha.id)

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang Jumlah Mahasiswa : 0 Orang

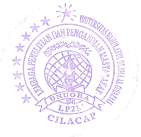
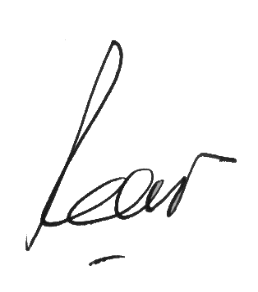
Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 1 000.000,00

Cilacap, 2021

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi  Yusuf Hasan Baharudin NIDN.0629019101 | Ketua Peneliti    Susilawati. M.Pd NIDN. 0627108405 |

Mengetahui,



Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum ) 951011074

2

* 1. Judul Usulan Penelitian :

**VALIDASI DAN REALIBILITAS INSTRUMEN HAMBATAN MENCARI BANTUAN PSIKOLOGI /THE BARRIERS TO SEEKING  
PSYCHOLOGICAL HELP SCALE**

* 1. Bidang Unggulan : Pendidikan
  2. Ketua Peneliti :
     1. Nama Lengkap : Susilawati

b. NIP/NIDN 0627108405

1. Pangkat/Golongan : IIIb
2. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
3. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
4. Alamat Rumah : Kesugihan, Cilacap

g. Telp Rumah/HP 082373026437

h. E-mail :

[susilawati@unugha.id](mailto:susilawati@unugha.id)

* 1. Objek penelitian yang diteliti :
  2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
  3. Anggaran yang diusulkan :
  4. Lokasi penelitian :
  5. Hasil yang ditargetkan :

# \

**VALIDASI DAN REALIBILITAS INSTRUMEN HAMBATAN MENCARI BANTUAN PSIKOLOGI /THE BARRIERS TO SEEKING  
PSYCHOLOGICAL HELP SCALE**

**Abstract:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memvalidasi skala *the barriers to seeking  
psychological help scale*. Hal ini mengingat bahwa instrument memiliki peran penting dalam proses penelitian sehingga validitas dan realibilitas perlu untuk diperhatian. Subyek pada penelitian ini berjumlah 259 siswa. Hasil temuan menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dengan nilai koefisennya korelasi dari item ≥ 0,3 dan olah data reliabilitas *the barriers to seeking  
psychological help scale*, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0.875 dinyatakan sangat bagus karena hampir mendekati angka 1. Sehingga instrument *the barriers to seeking  
psychological help scale* dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Keywords:** *the barriers to seeking psychological help scale*

# Introduction

Berdasarkan data diatas mahasiswa termasuk dalam golongan rentan usia tersebut. Pada masa banyak mengalami perubahan dalam pembelajaran yang dapat menggangu kesehatan mental mahasiswa. Hal yang mempengarusi tingkat stress mahasiswa selain model belajar yang berubah faktorlain yaitu ekonomi, kesehatan diri, kesehatan keluarga, penundaan akademik, terbatasnya interaksi sosial (Fauziyyah, R., Awinda, R, C., & Besral, 2021). Sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa sebanyak 99 responden sebagian besar mengalami kecemasan ringan, sedangkan 38 mahasiswa dan kecemasan sedang lebih lanjut 60 mahasiswa mengalami stress ringan dan 14 mengalami depresi. Mahasiswa banyak mengalami masa transisi saat ini, hal ini dapat mempengaruhi kondisi kesehatan mental sehingga sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat mencari bantuan psikologis sebagai upaya untuk membantu mengentaskan masalah. Meskipun berbagai permasalahan tersebut sangat sering dialami oleh para pelajar namun siswa kurang memanfaatkan layanan konseling (Topkaya, 2015).

Pencarian bantuan psikologis mencari sumber bantuan yang bersifat formal, semi ormal, informal, maupun self-help (Rickwood & Thomas, 2012). Lebih lanjut bantuan psikologis secara formal adalah bentuk perilaku coping yang bersifat eksplisit terhadap suatu masalah (Mojaverian, Hashimoto, & Kim, 2013). Namun kondisi dilapangan masih belum banyak mahasiswa yang mencari bantuan psikologi. Salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam mencari bantuan psikologis secara formal yaitu karena ketidaktahuan mereka mengenai layanan konseling yang baik (Rasyida, A, 2019). Sedangkan faktor lain yaitu karena mahasiswa memiliki keluarga dan teman yang mampu menolong (Rasyida, A, 2019; Setiawan, 2006). Sementara pada penelitian lain mengungkapkan bahwa siswa mengalami ketakutan dalam mencari bantuan psikologis hal tersebut lantaran siswa sendiri takut datang di ruang konseling karena takut dianggap siswa bermasalah (Dewi, Try, W, G., Yusmansyah & Sofia Ari, 2017). Namun hal itu berbeda dengan kondisi layanan konseling di perguruan tinggi, dimana hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi saat ini belum berjalan sesuai dengan yang seharusnya dan belum adanya Unit Khusus yang menangani permasalahan mahasiswa (Kasih, F, 2019).

Dalam pengamatan sehari-hari cenderungnya siswa laki-laki juga sangat jarang untuk mengunjungi ruangan bimbingan dan konseling, dan anak laki-laki lebih banyak memendam masalah yang mereka hadapi agar telihat kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2012) mengungkapkan bahwa di Indonesia, streotipe mengenai perbedaan gender serta peran sosial masih sangat terlihat tinggi, hal ini menyebabkan adanya perbedaan sikap dalam menjalani aktifitas, memandang suatu harapan dan tujuan antara laki- laki dan perempuan.

validitas dan juga integritas berfokus untuk menciptakan pengukuran yang terhubung dengan konstruk yang diukur (Anggraini, W et al, 2020). Validitas adalah sejauh mana seluruh bukti menunjukan interpretasi yang dimaksukan dengan skor tes untuk maksud yang diusulkan (Creswell, 2015). Instrumen yang dinyatakan valid ialah instrument yang dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Instrumen yang dikataan valid jika instrument itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dan juga dapat mengungkap data dari variabel yang ingin diteliliti (Arikunto, 2013).

Maka dalam penelitian ini akan mengukur kembali validitas dan realibilitas terhadap *the barriers to seekingpsychological help scale*, dan diujikan kepada siswa SMA seseuai dengan saran dari penelitian sebelumnya yang menyarankan untuk mengujikan intrumen ke tingkat kelas yang lebih rendah, hal ini sebagai upaya untuk mengetahui nilai Validitas dan reliabilitas *the barriers to seekingpsychological help scale*.

# Method

Instrumen yang diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya adalah Skala *the barriers to seekingpsychological help scale*. yang digunakan adalah skala yang diadobsi dari pemilik teori tersebut sehingga harus memiliki prosedur dan pedoman yang digunakan dalam proses adabtasi skala dalam penilaian konseling dengan menggunakanprosedur dan pedoman yang disesuaikan dengan proses adabtasi skala dalam penilaian konseling yang meliputi tahapan *forward translation, translation review, back translate, expert judgment, prestesting dan revision* (Lenz et al, 2017). Dimana dalam pelaksanaan pengukuran validitas dan reliabiltas skala responden yang dibutuhkan adalah mereka dengan kriteria siswa Sekolah Menengah Pertama dengan rentang usia berada pada usia 13-15 tahun. Responden untuk uji validitas dan reliabilitas skala ini disebar di Jawa Tengah. Jumlah responden adalah 293 siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *aplikasi Statistic Package for Social Science* (SPSS). Untuk mendapatkan validitas menggunakan analisis perason correlation dan reliabilitas menggunakan analisis reliability.

# Results and Discussion

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas dengan jenis konvensional. Dimana validitas ini merupakan validitas yang mempersentasikan skort es berkolaborasi secara sistemik dengan skor total. Jika hasil validitas semakin mendekati angka 1 maka uji validitas pada satu item itu semakin valid, sedangkan batas minumnya ≥ 0,3 dan jika koefisennya korelasi dari item ≥ 0,3, maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil validitas dari *the barriers to seekingpsychological help scale* dapat dilihat pada Tebel 1 yang ada di bawah ini:

Table 1. Uji Validasi person correlation

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Item | Pearson Correlation | Keterangan |
| Item 1 | 0.305 | Valid |
| Item 2 | 0.664 | Valid |
| Item 3 | 0.815 | Valid |
| Item 4 | 0.790 | Valid |
| Item 5 | 0.582 | Valid |
| Item 6 | 0.858 | Valid |
| Item 7 | 0.859 | Valid |
| Item 8 | 0.847 | Valid |
| Item 9 | 0.837 | Valid |
| Item 10 | 0.831 | Valid |
| Item 11 | 0.815 | Valid |
| Item 12 | 0.790 | Valid |
| Item 13 | 0.582 | Valid |
| Item 14 | 0.858 | Valid |
| Item 15 | 0.859 | Valid |
| Item 16 | 0.847 | Valid |
| Item 9 | 0.837 | Valid |

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa pada

Table 2. Uji Validasi person correlation

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.875 | 17 |

Reliabilitas merupakan bentuk konsistesi dari sebuah instrument. Hasil dari uji reliabilitas secara statisk disebut indeks yang akan menggambarkan dan menjelaskan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalakan (Purwanto, 2016). Koefisien reliabilitas dimulai dari 0,00 hingga 1,00 tes yang dinyatakan reliabel adalah yang mendekati angka 1,00. Hasil dari olah data reliabilitas *the barriers to seekingpsychological help scale*., diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,875. Sehingga dari hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa *the barriers to seekingpsychological help scale*.dinilai sangat bagus dan konsisten.

Validasi dan reliabelitas sebuah instrument adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebelum melakukan penelitian, instrument yang memili validasi dan reliabelitas yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama di wilayah jawa tengah dengan jumlah responden sebanyak 250 dan semua item pada tiap indikator dianyatakan valid, dan hasil dari uji reliabelitasnya 0,875 dapat dinyatakan sangat bagus karena hampir mendekati angka 1. Sehingga penelitian ini menjawab saran penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya menyarankan untuk menguji kembali nilai validitas dan reliabelitas *the barriers to seekingpsychological help scale*.

# Conclusions and Suggestions

Pencarian bantuan psikologis mencari sumber bantuan yang bersifat formal, semi ormal, informal, maupun self-help (Rickwood & Thomas, 2012). Lebih lanjut bantuan psikologis secara formal adalah bentuk perilaku coping yang bersifat eksplisit terhadap suatu masalah (Mojaverian, Hashimoto, & Kim, 2013). Namun kondisi dilapangan masih belum banyak mahasiswa yang mencari bantuan psikologi. Salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam mencari bantuan psikologis secara formal yaitu karena ketidaktahuan mereka mengenai layanan konseling yang baik (Rasyida, A, 2019).

Mengetahui tingkat kesulitan mahasiswa dalam mencari bantuan psikologis merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, ditemukan hasil bahwa mahasiswa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dalam mencari bantuan psikologis adapun faktor yang melatarbelakanginya berdasarkan pada indikator dalam instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni mahasiswa memiliki keterbatasan informasi dalam pencarian proses bantuan, keraguan untuk memiliki kepercayaan pada tenaga profesional, merasa permasalahan yang dihadapi masih ringan dan tidak memerlukan bantuan, dan memiliki kerabat yang dapat membantu ketika mengalami permasalahan. Keterbatasan pada penelitian ini yakni jumlah responden yang masih sangat sedikit, hal ini karena difokuskan pada satu perguruan tinggi, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dari penelitian dan melibatkan variabel lain untuk dapat dikorelasikan

# References

Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia.Bulletin of Counseling and Psychotherapy,2 (2).

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, Try, W,G., Yusmansyah, Y., & Sofia, A (2017) Faktor Kurangnya Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling) Vol. 5 No. 2. Google Scholar

Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan, 1(2), 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4656>

Mojaverian, T., Hashimoto, T., & Kim, H. S. (2013). Cultural differences in professional help seeking: A comparison of Japan and the US. Frontiers in psychology, 3, 615.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2012.00615>

John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kasih, Fitria (2019) Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. Konvensi Nasional XXI Asosisasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. Google Scholar

Lenz, A. S., Soler, I. G., Dell’Aquilla, J., & Uribe, P. M. (2017). Translation and cross-cultural adaptation of assessments for use in counseling research. Measurement And Evaluation In Counseling And Development, 50 (4), 224 231.https://doi.org/10.1080/07481756.2017.132094

Rasyida, A. (2019). Faktor yang menjadi hambatan untuk mencari bantuan psikologis formal di kalangan mahasiswa. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 8 (2), 193-207.  
<https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2586>

Rickwood, Debra & Thomas, Kerry (2012) Conceptual Measurement Fremework for Help-seeking for Mental Health Problems. Psychology Research and Behavior Management (5) 173–183 DOI: 10.2147/PRBM.S38707

Topkaya, N. (2015). Factors influencing psychological help seeking in adults: A qualitative study. Educational Sciences: Theory & Practice, 15(1), 21–31.  
https:/doi.org/10.12738/estp.2015.1.2

# LAMPIRAN

**a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Biaya/ Sat (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|  |  |  |  |
| 1. | Survey pendahuluan | 200.000 | 200.000 |
|  | Analisis data | 100.000 | 100.000 |
| 2. | Lain-lain | | |
|  | Alat Tulis Habis Pakai dan Jurnal | 700.000 | 700.000 |
| **JUMLAH** | |  | **1.000.000** |
| **Terbilang : Satu Juta Rupiah** | | | |

Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **WAKTU / MINGGU** | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5-12** | **13** | **14** | **15-19** | **20-22** | **23-24** |
| **PERSIAPAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Studi pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Validasi Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PELAKSANAAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyebaran Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Olah data Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PASCA PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembuatan laporan penilitian dan jurnal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |